

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

Indri Susilawati<sup>1</sup>, Muhammad Satria Mulyajaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalikan  
Email: [indrisusilawati@ikipmataram.ac.id](mailto:indrisusilawati@ikipmataram.ac.id)

### Abstrak

Penerapan Metode Pembelajaran Langsung Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 20 Mataram. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan melalui penerapan pembelajaran langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 20 Mataram tahun pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 20 Mataram melalui metode pembelajaran langsung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMPN 20 Mataram yang berjumlah 26 siswa. Data hasil belajar *passing* bawah bola voli diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan kegiatan siswa didalam mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui penerapan pembelajaran langsung. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penilaian tiga aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Dari hasil penilaian tersebut, terdapat peningkatan hasil signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Hasil belajar *passing* bawah bola voli yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 8 siswa atau persentase ketuntasan 30.77%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 21 siswa atau persentase ketuntasan menjadi 80.77% dari jumlah keseluruhan siswa. Sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50% atau 13 siswa dari jumlah keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa melalui metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 20 Mataram tahun pelajaran 2021/2022. Dan bagi guru pendidikan jasmani olahraga di sekolah SMP Negeri dapat menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran langsung dalam pelajaran Pendidikan Jasmani khususnya pada teknik dasar *passing* bawah bola voli.

**Kata Kunci:** *Passing* Bawah, Bola Voli

### Abstract

The Application of Direct Instruction Method on underhand Passing Basic Techniques in Volleyball toward the VIIth Grade Students of SMPN 20 Mataram". The purpose of this research was to improve underhand Passing Basic Techniques in Volleyball toward VIII Grade Students of SMPN 20 Mataram through direct instruction method. This is a classroom action research (CAR). The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects research is 26 Students of VIII Grade SMPN 20 Mataram. Instruments used in this research were lesson plan, observation sheet toward students' activity and students' worksheet. The results of this research was obtained based on the assessment of three aspects that are psychomotor, affective, and cognitive. The result of assessment showed that learning achievement data obtained in cycle I Learning outcomes of underhand passing in volleyball obtained 8 students or completeness percentage of 30.77%. While on the second cycle increased 21 students or the percentage of completeness be 80.77% of

the total number of students. So the increase from the first cycle to the second cycle were 50% or 13 students. Based on the data analysis, it could be concluded that the application of direct instruction method can improve underhand passing basic techniques in volleyball toward the VIIth Grade Students of SMPN 20 Mataram 2021/2022.

**Keywords:** Underhand Passing, Volleyball.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajaran. Pengajaran pendidikan jasmani bukan hanya sebagai kesempatan siswa untuk memperoleh kegiatan penyela diantara kesibukan belajar sekedar untuk mengamankan siswa agar tertib. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani.

Pengajaran pendidikan jasmani bukan hanya sebagai kesempatan siswa untuk memperoleh kegiatan penyela diantara kesibukan belajar sekedar untuk mengamankan siswa agar tertib. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, sosial, dan moral (Maryanto dkk. 1993: 51).

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang paling mudah jika dibandingkan teknik lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa sering melakukan kesalahan, sehingga kualitas *passing* bawah yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan. Kendala atau masalah yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar *passing* bawah, kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dan teknik *passing* bawah tidak dikuasai dengan baik.

Husdarta & Yudha M Saputra (2000: 61) mengemukakan, “keterampilan memvariasikan metode dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek (1) variasi dalam mengajar, (2) variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, (3) variasi interaksi antara guru dan siswa”. Metode pembelajaran merupakan bagian penting yang dapat dilakukan guru untuk menyajikan materi pelajaran, sehingga siswa tertarik dan terjadi intraksi positif antara guru dan siswa. Metode mengajar dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi misalnya suara, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan berpindah posisi dilapangan dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran langsung *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Mataram tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan terhadap teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran langsung pada kelas VIII SMP Negeri 20 Mataram.

## KAJIAN TEORI

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan peserta didik atau murid.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. (Muhamin dalam Rianto, 2005: 89).
  - b. Pembelajaran adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang digariskan Djamarah (dalam Riyanto, 2005: 89).
2. Metode Pembelajaran Langsung

Pembelajaran metode langsung yaitu pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola dilakukan dengan langsung memberikan materi teknik yang sebenarnya secara keseluruhan. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh (Lutan, 1998 dalam Hermawanto, 2010:21) bahwa, “pembelajaran dengan metode langsung merupakan pembelajaran di mana guru atau pelatih mengajarkan secara langsung teknik yang sebenarnya”. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode langsung yaitu siswa diberikan materi teknik *passing* bawah yang sebenarnya secara keseluruhan dengan tidak terpotong-potong. Sedangkan Muijs dan Reynolds “pembelajaran langsung yang juga dikenal dengan sebutan *active teaching* (pengajaran aktif) atau *whole-class teaching* (pengajaran seluruh kelas), mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada murid – muridnya dengan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung, benar-benar harus tertata konsep pra belajar hingga pasca mengajar. Proses pemberian materi juga sesuai dengan struktur yang telah tersusun, yang dimaksudkan sebagai proses pembelajaran yang bertahap dan terperinci.

Secara umum tiap-tiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan dan kekurangan yang membuat model pembelajaran tersebut lebih baik digunakan dibanding dengan model pembelajaran yang lainnya.

3. Passing Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

*Passing* bawah adalah *passing* yang digunakan untuk menerima serangan dari lawan baik *service* maupun *smash*. Sedangkan menurut Aip syarifuddin ( dalam skripsi Nahrianto 2011 : 9) mengatakan bahwa “*passing* bawah adalah mengambil atau mengoper bola (*passing*) atau memantulkan bola dengan salah satu atau kedua tangan atau lengan bagian bawah dari bawah”.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Adapun tahapan yang perlu diperhatikan dalam melakukan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh,
- b) Genggam jemari tangan,
- c) Kaki posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah,
- e) Bentuk landasan dengan lengan,
- f) Siku terkunci,
- g) Lengan sejajar dengan paha,
- h) Pinggang lurus,
- i) Pandangan ke arah bola.

Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan dada,
- b) Kaki sedikit di ulurkan,
- c) Berat badan di alihkan ke depan,
- d) Pukul bola jauh dari badan,
- e) Pinggul bergerak ke depan,
- f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

Gerakan Lanjutan

Jari tangan tetap di genggam, b) Sikut tetap terkunci, c) Landasan mengikuti bola ke sasaran, d) Pindahkan berat badan ke sasaran, e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

b) Permainan Bola Voli

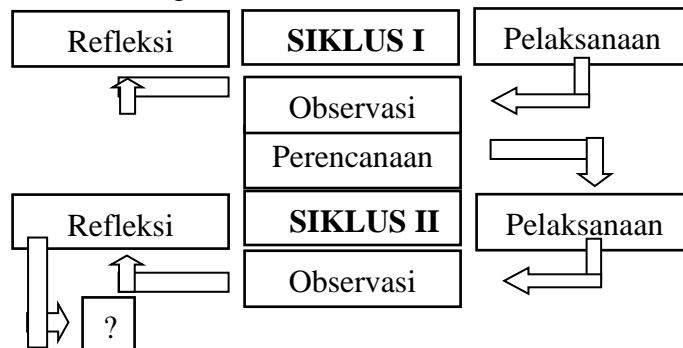
Permainan bola voli adalah suatu permainan olahraga bola besar. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan tiap regu berjumlah enam orang. Bola voli dimainkan dilapangan permainan yang dipisahkan oleh net.

Permainan boal voli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan dengan mem-volly bola di udara hilir mudik di atas jarring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.

Mem-volly dan memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna).

**METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Data yang di peroleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan skema tindakan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain PTK dalam pendidikan jasmani dan kepelitian olahraga (Arikunto, Suhardjono dan Supardi 2014: 16)

- a. Tahap Perencanaan  
Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b. Tahap Pelaksanaan  
Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pelaksanaan tindakan siklus I adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam sekenario pembelajaran
- c. Tahap Observasi  
Observasi ini berfungsi untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung, dalam hal ini pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Tahap Refleksi Siklus I

Hasil dari refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Jika belum memenuhi standar kriteria ketuntasan maka akan dilanjutkan pertemuan selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII D SMPN 20 Mataram tahun pelajaran 2021/2022 dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Tenik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I ke Siklus II

Tindakan	Siswa tuntas		Siswa tidak tuntas	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Siklus I	8	30.77%	18	69.23%
Siklus II	21	80.77%	5	19.23%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus I siswa yang tuntas ada 8 siswa dengan prosentase 30.77%, yang tidak tuntas 18 siswa dengan prosentase 69.23%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 21 siswa dengan prosentase 80.77% dan yang belum tuntas 5 siswa dengan prosentase 19.23%.

### 2. Analisis Pembelajaran

Pada siklus I hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli adalah sebagai berikut:

Siswa yang telah mencapai KKM adalah 8 siswa dan yang belum tuntas adalah 18 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus I yang tuntas adalah 30.77% dan yang belum tuntas adalah 69.23%.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Siswa yang telah mencapai KKM adalah 21 siswa dan yang dibawah dari KKM adalah 5 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus II adalah 80.77% dan siswa yang belum tuntas adalah 19.23%. Dari siklus I yang prosentase ketuntasan 30.77% meningkat menjadi 80.77% pada siklus II, ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berhasil karena siswa yang tuntas telah melebihi 75.00% dari jumlah siswa.

### 3. Simpulan Siklus Berdasarkan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan untuk siklus I pembelajaran belum berhasil karena belum memenuhi standar ketuntasan belajar 75.00% dari jumlah siswa keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias dalam pembelajaran akan tetapi siswa masih serius dalam mengikuti pembelajaran dan masih ada yang takut atau kurang percaya diri. Sedangkan pada siklus II nilai pembelajaran lebih meningkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi sehingga siswa mampu mencapai KKM lebih dari 75.00%.

### 4. Ketuntasan Belajar

Dari gambar 4.10 dapat dilihat bahwa pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran hanya 30.77% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat

tinggi yaitu mencapai 80.77%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dengan hasil lebih dari 75.00% siswa sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi diadakan tindakan selanjutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: “Adanya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Langsung Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 20 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I dengan tingkat keberhasilan siswa dengan hasil persentase mencapai 30.77% dan yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 69.23%, sedangkan pada siklus II adanya peningkatan hasil belajar siswa mencapai persentase 80.77% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan hasil persentase sebanyak 19.23%.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan berbagai model pembelajaran dengan metode langsung agar siswa tertarik pada olahraga yang sedang diajarkan guru dan juga tidak merasa jenuh atau takut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Among Ma'mum dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Dirjen Olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jogjakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekat karakter*. Jogjakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inasari. 2013. Wordpress diunduh 24/2/2015.
- Kuswoyo, Yuli, Cica. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Voli Berantai*. Semarang: Tenggerang.
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Maryanto, dkk. 1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Pustaka Dela Prasta.
- Mile dalam skripsi Mansur, Umar. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa*.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sarjan, Mile. 2002. *Bahan Ajar Teori dan Praktek Bola Voli I*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Setiwan, Wawan. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli*. Pontianak: Tanjungpura
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian dan Penelitian pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.